

Bab V Penutup

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu *inclusive leadership*, *team creativity*, *team cohesiveness* dan *psychological safety* sebagai variabel mediasi dengan objek penelitian atasan dan bawahan instalasi farmasi di provinsi Riau dan beberapa kota provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

- *Inclusive leadership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *psychological safety* anggota tim. Artinya, semakin baik seorang pemimpin dalam menerapkan *inclusive leadership*, maka anggota tim akan memiliki rasa aman yang baik juga.
- *Psychological safety* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *team cohesiveness*. Artinya, semakin tinggi rasa aman yang dimiliki seorang anggota tim maka akan menimbulkan rasa memiliki dalam tim pada organisasi tersebut.
- *Psychological safety* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *team creativity*. Artinya, semakin tinggi rasa aman yang dimiliki seorang anggota tim maka akan meningkatkan kreatifitasnya dalam tim pada organisasi tersebut.
- *Psychological safety* memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam memediasi hubungan antara *inclusive leadership* dengan *team creativity*. Artinya, apabila seorang pemimpin memiliki *inclusive leadership* yang

tinggi, maka akan menimbulkan rasa aman pada anggota tim dan dapat meningkatkan kreatifitas bagi anggota tim itu sendiri.

- *Psychological safety* memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam memediasi hubungan antara *inclusive leadership* dengan *team cohesiveness*. Artinya, apabila seorang pemimpin memiliki *inclusive leadership* yang tinggi, maka akan menimbulkan rasa aman pada anggota tim dan dapat menimbulkan rasa memiliki dalam tim pada organisasi.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis diantaranya yang pertama bagi akademis yaitu sebagai tambahan bahan bacaan, pengetahuan dan wawasan dalam lingkup manajemen yang menyangkut tentang *inclusive leadership*, *team creativity*, *team cohesiveness* dan *psychological safety*.

Implikasi dari penelitian ini bisa juga menjadi acuan bagi organisasi yaitu dengan apabila pemimpin menerapkan *inclusive leadership* dimana seorang pemimpin memiliki sifat keterbukaan, aksebilitas dan ketersediaan dalam interaksi dengan bawahan akan memberikan dampak positif diantaranya, menimbulkan rasa aman bagi bawahannya, meningkatkan kreatifitas dan menimbulkan rasa memiliki pada tim dalam organisasi. Oleh karena itu alangkah baiknya seorang pemimpin meningkatkan cara kepemimpinannya sehingga menimbulkan dampak yang baik bagi organisasi yang dipimpin. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi pertimbangan bagi pemimpin untuk membuat

grup diskusi antara karyawan dan pimpinan dimana karyawan dapat dengan bebas mengutarakan ide kreatifnya dan karyawan dapat berinteraksi satu dengan lainnya sehingga karyawan akan merasakan kenyamanan antar karyawan.

Implikasi yang terakhir adalah bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin membahas mengenai tentang *inclusive leadership*, *team creativity*, *team cohesiveness* dan *psychological safety*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini masih memiliki keterbatasan dan diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yang pertama objek penelitian ini hanya terfokus pada pimpinan dan bawahan pada instalasi farmasi saja dan hanya berjumlah 169 orang responden. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian yang memungkinkan terjadinya bias dalam pengisian oleh responden sehingga data yang diterima tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Variabel dalam penelitian ini hanya teori mengenai *inclusive leadership*, *team creativity*, *team cohesiveness* dan *psychological safety*.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini , maka adanya beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, diantaranya pertama objek penelitian hanya atasan dan bawahan instalasi farmasi dari daerah provinsi Riau dan beberapa kota provinsi Sumatera Barat dan hanya berjumlah 169 orang responden, diharapkan pada peneliti selanjutnya mungkin dapat menambah jumlah sampel dan memperluas daerahnya agar hasil penelitian lebih baik lagi. Selanjutnya diharapkan pada peneliti selanjutnya menganalisis faktor-faktor lain yang dapat mendukung model penelitian ini seperti, motivasi dan *team building*.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti juga ingin menyarankan dalam perihal penyusunan pertanyaan pengumpulan data, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan *reverse question* seperti point pernyataan “Terkadang orang-orang pada tim ini menolak orang yang berbeda (Z1.2)” pada tabel 4.13, dimana pernyataan ini bernilai negatif yang digunakan untuk mengetahui apakah responden dengan sadar dan serius dalam melakukan pengisian kuesioner penelitian sehingga bisa meminimalisir ketidak akuratan data yang diperoleh.

